

12.000 Anak di Jakarta Dilaporkan Positif Covid-19

JAKARTA (IM) - Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) mengungkap tingginya kasus Covid-19 pada anak di Indonesia.

Ketua Pengurus Pusat Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), Prof. Dr. dr. Aman Bhakti Pulungan, Sp.A, mengatakan, kasus Covid-19 pada anak di Indonesia sekitar 11-12 persen. Angka tersebut termasuk kasus Covid-19 anak yang tertinggi di dunia.

Dalam data resmi yang diumumkan Pemerintah Indonesia hingga Senin (14/6) pagi, ada lebih dari 1,9 juta kasus positif Covid-19 di Tanah Air dengan jumlah kematian 52.879 jiwa. Jumlah tersebut adalah yang terbanyak di ASEAN.

Jika 11-12 persen dari jumlah tersebut adalah kasus Covid-19 pada anak, artinya seharusnya ada sekitar 210.000-230.000 kasus Covid-19 pada anak. Sementara itu, dilansir dari corona.

jakarta.go.id, jumlah kasus Covid-19 pada anak di Jakarta juga berkisar 12 persen.

Hingga Minggu (13/6), tercatat akumulasi kasus Covid-19 di Jakarta mencapai 448.071 kasus. Sebanyak 41.870 pasien atau sekitar 9 persen berusia 5 sampai 18 tahun. Kemudian, sebanyak 9.736 pasien atau sekitar 2 persen berusia 1 sampai 4 tahun.

Dilaporkan juga adanya pasien Covid-19 yang berusia di bawah 1 tahun yakni 2.457 pasien atau sekitar 0,05 persen. Namun, dari data yang dikumpulkan oleh seluruh ketua cabang IDAI di Indonesia setiap minggunya, yang dilaporkan oleh dokter anak yang merawat dan mencari datanya, tercatat hanya ada 113.000 kasus Covid-19 pada anak di Tanah Air.

"Jadi berarti, ada 100.000-an (kasus Covid-19 anak) yang tidak terlapor," kata Aman. ● osm

Empat Sekolah di DKI Tunda Uji Coba Belajar Tatap Muka

JAKARTA (IM) - Kasus harian COVID-19 di DKI Jakarta yang melonjak membuat uji coba pembelajaran tatap muka (PTM) ditunda. Dinas Pendidikan (Disdik) DKI Jakarta mencatat 4 sekolah menunda PTM.

"Pertama SMAN M H Thamrin karena 3 RW di sekitar sekolah tersebut cukup banyak yang terpapar COVID-19. ditambah lagi, pasien DBD di sekitar sekolah cukup tinggi. Akhirnya Pak Lurah, Kepala Sekolah dan Puskesmas musyawarah lalu diputuskan ditunda," kata Kasubbag Humas Disdik DKI Jakarta, Taga Radja kepada wartawan, Senin (14/6).

SDN Kenari 08, Jakarta Pusat juga menunda pelaksanaan PTM karena ada satu gurunya yang terpapar COVID-19. Taga menyebut, penundaan PTM di SDN Kenari 08 sebagai bentuk antisipasi penyebaran virus COVID-19.

"Yang ketiga, Jakarta Islamic School itu karena saat ini sedang penilaian akhir tahun full daring. Jadi nggak ada tatap muka jadi penilaiannya melalui online. Itu penilaian akhir tahun atau kalau dulu ulangan kenaikan kelas

lah istilahnya," jelas Taga.

Terakhir, Madrasah Ibtidaiyah (MI) RPI, Jakarta Selatan yang menunda pelaksanaan PTM. Hal ini dikarenakan banyak orang tua murid yang belum mengizinkan para murid untuk melaksanakan PTM.

"Jadi dari empat itu yang menyampaikan kepada kita untuk menunda pelaksanaan PTM. Sampai saat ini masih dalam kontrol kita baru 4 sekolah yang menyatakan menunda, selebihnya mengikuti kebijakan awal," ungkap Taga.

Dengan demikian, berarti hanya terdapat 222 sekolah di DKI Jakarta yang melaksanakan uji coba PTM. Sebelumnya disebutkan 226 sekolah akan melaksanakan uji coba PTM.

Diberitakan sebelumnya, uji coba belajar tatap muka ini semestinya dimulai pada Senin, 7 Juni 2021, namun jadwal diundur hingga Rabu 9 Juni 2021. Hal ini dikarenakan adanya kesulitan dari pihak Disdik DKI Jakarta memperbaiki hasil asesmen di tiap sekolah. Sebab, terjadi peningkatan jumlah sekolah yang mengajukan asesmen dibandingkan uji coba sebelumnya. ● ber

FOTO: ANT



RAZIA PELANGGAR PPKM BERSKALA MIKRO

Petugas Satpol PP menempelkan surat sanksi terkait pelanggaran protokol kesehatan COVID-19 di rumah makan Sushi Hiro, Jakarta, Minggu (13/6). Dalam rangka Penegakan Pendisiplinan PPKM Berskala Micro TA 2021, Pemprov DKI Jakarta akan melakukan penerapan kedisiplinan terhadap individu maupun tempat usaha yang melakukan pelanggaran terkait protokol kesehatan COVID-19.

Timbulkan Kerumunan, Dua Lapak Sate Taichan di Tentara Pelajar Disegel

JAKARTA (IM) - Dua lapak dagangan sate taichan di jalan Tentara Pelajar, Kelurahan Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat, diberi sanksi penutupan selama 3x24 jam. Sanksi itu diberikan karena di dua lapak dagangan tersebut karena sempat menimbulkan kerumunan pembeli.

Kapolsek Metro Tanah Abang Koptol Singgih Hermawan mengatakan, kerumunan pembeli itu terjadi pada Minggu (13/6) malam.

Lapak sate taichan dipenuhi pengunjung yang tak menerapkan jaga jarak untuk pencegahan Covid-19. Bahkan banyak juga yang tak mengenakan masker. Kepolisian bersama Satpol PP dan petugas TNI pun langsung membubarkan kerumunan sekaligus menutup lapak.

"Semalam kami bersama tiga pilar melakukan penyegelan. Kita tutup selama tiga hari," kata Singgih saat dihubungi, Senin (14/6). Singgih mengatakan,

penjual sate taichan sebenarnya sudah beberapa kali diberi peringatan terkait kerumunan pembeli. Namun, ia menyangkan kerumunan terus berulang.

"Karena sudah kita berikan imbauan untuk mengikuti arahan yang ada. Karena membahayakan, terpaksa kita tutup," kata Singgih.

Singgih menegaskan, saat ini terjadi peningkatan kasus Covid-19 di ibu kota. Oleh karena itu, kepolisian bersama jajaran Satpol PP dan TNI akan melakukan patroli secara rutin ditempat yang berpotensi tercipta keramaian. Ia pun meminta masyarakat, pedagang dan pelaku usaha untuk bersama-sama mematuhi protokol kesehatan agar kasus Covid-19 tidak terus meningkat.

"Kita minta semua. Kami ingatkan untuk tetap menjaga protokol kesehatan. Ini sangat penting sebagai upaya pencegahan," ucapnya. ● osm

4 | Metropolis

IDN/ANTARA



SENTRA VAKSINASI COVID-19 DI JAKARTA

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Salahuddin Uno (kiri) didampingi Plt Ditjen P2P Kementerian Kesehatan dr. Maxi Rein Rondonuwu (kedua kiri), Head of LOKET, Tubagus Utama (ketiga kiri), Co-Founder & CMO tiket.com, Gaery Undarsa (kedua kanan) menyaksikan vaksinasi memberikan vaksin AstraZeneca pada warga saat peresmian Sentra Vaksinasi COVID-19 tiket.com di Rumah Sakit St. Carolus, Jakarta, Senin (14/6). Sentra vaksinasi tersebut akan beroperasi selama tiga bulan hingga tanggal 26 September 2021 dengan melayani pemberian vaksin kepada warga yang telah berusia 18 tahun ke atas, golongan usia pra lansia, serta para pekerja sektor pariwisata dan ekonomi kreatif guna mendukung program pemerintah untuk memulihkan kembali industri pariwisata domestik.

Para Sopir Kontainer Keluhkan Lamanya Antrean Bongkar Muat di Tanjung Priok

Para sopir truk container mengaku sekarang ini sudah tak ada lagi pungli di kawasan pelabuhan Tanjung Priok. Tapi sekarang mereka mengeluhkan lambatnya proses bongkar muat.

TANJUNG PRIOK

(IM) - Para sopir kontainer di Jakarta International Container Terminal (JICT) Pelabuhan Tanjung Priok mengakui sudah tak ada lagi pungutan liar alias pungli terhadap mereka. Hal ini diketahui dari rekaman video yang dibuat Kepolision saat melakukan sidak ke kawasan JICT pada Minggu (13/6) siang.

Meski tidak ada lagi pungli, para sopir kini mengeluhkan antrean bongkar muat yang kerap terhambat. Mereka pun harus menunggu beberapa jam untuk melakukan bongkar muat di kawasan JICT.

"Alhamdulillah enggak ada, Pak (pungli). Tadi ngantre dari jam 10, cuma tadi penuh alatnya rusak. Tadi udah gerak, tapi alat rusak," ujar salah satu sopir di kawasan JICT.

"Kalau alatnya ada, cepat (bongkar muat). Tapi tergantung yang kerjanya, kadang

kadang kalau malam mesinnya hidup, orangnya tidur," ujar sopir lainnya yang tak disebut namanya.

Kapolres Pelabuhan Tanjung Priok AKBP Putu Kholis Aryana mengaku akan berkoordinasi dengan pimpinan JICT agar keluhan para sopir truk kontainer segera dibatasi.

"Kami sudah infokan ke pimpinan JICT untuk diambil langkah penanganan secepatnya agar pelayanan tidak terganggu," ujar Putu Kholis.

PT Pelabuhan Indonesia II atau Indonesia Port Corporation (IPC) sebelumnya mengaku akan mengambil langkah tegas untuk mencegah kasus pungli di kawasan pelabuhan Tanjung Priok. "IPC telah mengambil langkah tegas berupa pemberian sosialisasi dan pengawasan di lapangan secara kontinu mengenai larangan praktik

pungli di seluruh lingkungan kerja Pelabuhan IPC," ujar Sekretaris Perusahaan IPC Pelindo II, Ali Mulyono, dalam keterangannya, Minggu (13/6).

"IPC mendukung penuh pemerintah dan pihak berwajib untuk menindak tegas para oknum yang tidak bertanggung jawab dalam rangka pemberantasan pungli di seluruh Pelabuhan yang dikelola IPC, khususnya Pelabuhan Tanjung Priok," katanya.

Ali mengungkapkan, pihaknya menjamin seluruh kegiatan operasional di dalam pelabuhan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada. "IPC menjamin seluruh kegiatan operasional kepelabuhanan berjalan dengan lancar sesuai dengan Service Level Agreement (SLA) dan Service Level Guarantee (SLG) Terminal yang telah ditetapkan," ungkapnya.

Polisi sebelumnya menangkap 49 orang yang diduga melakukan pungli kepada para sopir kontainer di kawasan Pelabuhan Tanjung Priok. Mereka sebagian besar merupakan pegawai PT Greeting Fortune Container (GFC) dan PT Dwipa Kharisma Mitra

Jakarta.

Kini, polisi masih memburu pelaku lainnya dan mendalami kasus tersebut untuk mengetahui apakah ada keterlibatan pemimpin perusahaan.

Polisi bergerak setelah Presiden Joko Widodo (Jokowi) mendapatkan keluhan dari para sopir kontainer yang resah kepada aksi pungli. Setelah mendengar keluhan itu, Presiden Jokowi kemudian

menghubungi Kapolri Jenderal Listyo Sigit.

Sementara itu, Dewan Penasihat Federasi Buruh Pelabuhan Indonesia, Ilhamshah, mengungkapkan praktik pemalakan oleh preman di Tanjung Priok telah terjadi sejak puluhan tahun.

"Ini bukan berita baru, ini persoalan yang sudah terjadi puluhan tahun," kata Ilham, Jumat kemarin. ● ber

Modus Pencuri Perabotan Apartemen, Pelaku Pura-pura Jadi Pemilik Unit

SETIABUDI (IM) - Komplotan pencuri menggesak barang-barang di sebuah apartemen di kawasan Setiabudi, Jakarta Selatan. BY (26) dan FQ (30) pura-pura menjadi pemilik unit apartemen sehingga bisa luasa menggesak barang-barang berharga yang ada di dalam apartemen.

Dalam keterangan tertulis, Kapolsek Metro Setiabudi Kompol Rinaldo Aser mengatakan, pencurian tersebut terungkap saat pemilik apartemen mengecek unit apartemen miliknya. Saat itu, barang-barang milik korban sudah berantakan dan banyak perabotan miliknya hilang.

"Atas dasar tersebut, korban membuat laporan ke Polsek Metro Setiabudi dan petugas piket Unit Reskrim melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP)," ujar Rinaldo dalam keterangan tertulis yang diterima wartawan pada Senin (14/6).

Rinaldo menyebutkan, komplotan pencuri tersebut diketahui merupakan tukang renovasi di apartemen tersebut.

Komplotan tersebut kemudian melihat ada unit apartemen yang tak berpenghuni.

"Karena mereka ini tukang renovasi di samping unit apart-

ment TKP, mereka ini manjat melalui AC kemudian lompat. Kemudian membuka teralisnya pakai barang-barang yang sudah kami amankan. Kemudian baru buka pintu dari dalam lalu bawa barang-barang itu keluar," tambah Rinaldo dalam rekaman suara yang diterima.

Komplotan pencuri tersebut melakukan aksinya secara bertahap. Rinaldo menyebutkan, komplotan pencuri menggesak barang-barang pemilik unit apartemen sejak Maret.

"Pelaku ini pura-pura mengaku kepada sekuriti sebagai pemilik apartemen. Oleh karena itu, mereka leluasa keluar masuk apartemen membawa barang-barang curian mereka.

Setelah berhasil masuk ke dalam unit, kemudian pelaku membawa barang-barang berharga dalam unit tersebut, dan membawa keluar apartemen dengan alasan barang-barang buangan hasil renovasi," ujar Rinaldo.

Rinaldo menyebutkan, sebagai tukang renovasi, komplotan pencuri tersebut memiliki akses keluar masuk apartemen.

"Jadi mereka tidak sekaligus mencuri tapi ambil kecil-kecil. Begitu tidak ketahuan, terus berlanjut sampai satu unit (kamar apartemen) kosong," tutur Rinaldo. ● osm

RSDC Wisma Atlet Kemayoran Rawat 5.028 Pasien Covid-19

JAKARTA (IM) - Sebanyak 5.028 pasien positif virus Corona (Covid-19) bergejala tengah menjalani perawatan di Tower 4, 5, 6, dan 7 Rumah Sakit Darurat Covid-19 (RSDC) Wisma Atlet Kemayoran, Jakarta Pusat pada Senin (14/6) hingga pukul 08.00 WIB.

Hal tersebut didasarkan data yang disampaikan oleh Kepala Penerangan Kogabwilhan I TNI, Kolonel Marinir Aris Mudian, M.M dalam keterangan tertulisnya.

Jumlah pasien 5.028 orang tersebut tersebut bertambah 192 orang dibandingkan hari sebelumnya sebanyak 4.836 pasien. Jumlah pasien Covid-19 di Tower 4, Tower 5, Tower 6, dan Tower 7 tersebut terdiri dari 2.463 laki-laki dan 2.565 perempuan.

Tercatat sejak 23 Maret 2020 silam hingga hari ini, ada sebanyak 91.605 pasien terdaftar di empat tower (4-7) RSDC Wisma Atlet Kemayoran. Sebanyak 86.577 orang sudah keluar dengan rincian 85.570 orang sembuh, 915 dirujuk ke rumah sakit lain, dan 92 orang meninggal dunia.

3.758 Pekerja Migran

Sementara itu, 3.758 Pekerja Migran Indonesia yang

tiba di Indonesia sedang menjalani isolasi di Wisma Atlet Pademangan Jakarta pada Senin (14/6).

Hal tersebut didasarkan data yang disampaikan oleh Kepala Penerangan Kogabwilhan I TNI, Kolonel Marinir Aris Mudian, M.M dalam keterangan tertulisnya.

Tower 8, 9, dan 10 Wisma Atlet Pademangan yang merawat repatriasi atau Pekerja Migran Indonesia pada hari ini tercatat merawat 3.758 orang terdiri dari 1.865 laki-laki dan 1.893 perempuan. Jumlah ini bertambah 178 orang dibandingkan hari sebelumnya 3.580 orang.

Sejak pandemi Covid-19, pekerja migran Indonesia yang sudah di repatriasi total sebanyak 296.577 orang yang dirawat baik di RSD Wisma Atlet Pademangan maupun hotel atau penginapan di wilayah Jakarta.

Dari jumlah tersebut yang telah kembali ke domisili masing-masing sebanyak 284.345 orang. Sedangkan yang di karantina 12.232 orang terdiri dari 3.758 di RSD Wisma Atlet Pademangan, 3.673 orang di hotel dan penginapan di Jakarta, serta 4.801 orang di RSDC-19 Wisma Atlet Kemayoran. ● osm



VAKSINASI MASSAL DI BEKASI

Sejumlah warga antre untuk mengikuti vaksinasi COVID-19 di Stadion Patriot Chandrabhaga, Bekasi, Jawa Barat, Senin (14/6). Vaksinasi tersebut diikuti 1.500 warga guna mencegah penyebaran wabah COVID-19.